



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z di wilayah Jakarta. Generasi Z merupakan generasi yang lahir diantara tahun 1995 – 2010 (Alfaruqy, 2022). Generasi Z merupakan generasi dengan jumlah yang paling dominan di Indonesia dengan rasio sebesar 27.94% menurut (BPS, Badan Pusat Statistik, 2020). Kuesioner akan disebarakan untuk keperluan penelitian dalam pengumpulan data.

B. Disain Penelitian

(Cooper & Schinder, 2014, p. 125) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian. Perencanaan merupakan gambaran menyeluruh mengenai kerangka kerja penelitian, termasuk garis besar tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penyusunan hipotesis dan implikasi operasionalnya. Menurut (Cooper & Schinder, 2014, p. 126), desain penelitian dapat ditinjau dari beberapa perspektif, yaitu :

1. Derajat kristalisasi pertanyaan penelitian

Penelitian yang saat ini dilakukan bersifat formal dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis sehingga mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan studi komunikasi (*communication study*). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *Google Forms* yang berisi beberapa pertanyaan terkait variabel-variabel penelitian kepada responden.

3. Pengontrolan variabel oleh peneliti

Pengontrolan variabel berfungsi untuk mengetahui apakah peneliti memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto study*, di mana peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel penelitian, sehingga peneliti hanya dapat melaporkan peristiwa yang sedang terjadi atau sudah terjadi saat penelitian dilakukan.

4. Tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai studi kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), karena penelitian ini berfokus pada bagaimana suatu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Dalam penelitian kausal-eksplanatori, peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *cross-sectional study*, karena pengumpulan data hanya dilakukan sekali pada satu titik waktu tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya dilakukan satu kali, yaitu pada saat penyebaran kuesioner kepada responden.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan topik penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik (*statistical study*), karena penelitian ini bertujuan untuk menangkap karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis akan diuji secara kuantitatif, sehingga generalisasi hasil temuan disampaikan berdasarkan representasi sampel penelitian.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam kondisi lapangan (*field condition*), karena objek dan subjek penelitian ini berada dalam lingkungan yang aktual, sehingga data penelitian dapat diperoleh secara langsung, dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh kesadaran persepsi subjek penelitian atau partisipan. Maka, peneliti berusaha menghindari persepsi negatif karena persepsi yang nyata dan tidak menyimpang dari situasi kehidupan sehari-hari merupakan persepsi yang baik.

C Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentunya harus ada objek yang diteliti. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian. Selanjutnya, sekumpulan objek yang dipelajari tadi dinamakan populasi. Dalam mempelajari populasi, peneliti berfokus pada satu atau lebih karakteristik atau sifat dari objek. Karakteristik semacam itu disebut sebagai variabel. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi. (Priadana & Sunarsi, 2021, p. 91)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel berdasarkan hubungan antara variabel penelitian, dibedakan ke dalam

dua jenis yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X
2. Variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel tak bebas ini menjadi. "...primary interest to the researcher" atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian.

Operasionalisasi variabel dalam sebuah penelitian digunakan untuk menentukan jenis dan indikator dari masing – masing variabel yang terkait dengan penelitian. Selain itu, hal ini juga digunakan untuk menentukan skala pengukuran dari masing – masing variabel yang akan diteliti. Sehingga penelitian yang dilakukan menggunakan alat bantu yang tepat. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Tabel Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator		Skala
Beban Kerja (X1) (Budiasa, 2021)	1. Target yang harus dicapai	Target kerja yang harus dicapai dalam pekerjaan sudah jelas	Likert
	2. Kondisi pekerjaan	Tugas yang bersifat mendadak diberikan kelonggaran waktu untuk diselesaikan	
	3. Penggunaan waktu kerja	Alokasi waktu yang diberikan oleh perusahaan untuk menyelesaikan tugas sudah sesuai	
		Waktu untuk bekerja dapat digunakan dengan baik dan maksimal	

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	4. Standar pekerjaan	<p>Beban kerja diberikan tenggat waktu yang sesuai oleh perusahaan</p> <p>Beban kerja yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan karyawan</p>	Likert	
	1. Suasana kerja	<p>Pencahayaan ditempat kerja sudah memadai</p> <p>Sirkulasi udara dan suhu ditempat kerja sudah beroperasi dengan baik sehingga membuat nyaman saat bekerja</p>		
<p>Engkungan Kerja (X2) (Budiasa, 2021)</p>	2. Tersedianya fasilitas kerja	<p>Peralatan dan fasilitas kerja sudah tersedia secara lengkap</p>	Likert	
	3. Keamanan dan keselamatan kerja	<p>Peralatan dan fasilitas kerja berada dalam kondisi layak untuk digunakan</p> <p>Keamanan tempat kerja sudah terjaga dengan baik</p>		
		<p>Pengawasan dan pemeliharaan terhadap peralatan dan fasilitas kerja dilakukan secara rutin</p>		
<p>Stres Kerja (X3) (Budiasa, 2021)</p>	4. Hubungan antar rekan kerja	<p>Hubungan antar karyawan terjalin dengan baik</p> <p>Komunikasi antar karyawan terjalin dengan baik</p> <p>Perusahaan memperlakukan seluruh karyawannya dengan adil</p>	Likert	
		1. Tuntutan tugas		<p>Target kerja yang diberikan sudah sesuai dengan kemampuan karyawan</p>
		2. Tuntutan peran		<p>Job Description yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan posisi karyawan</p>
<p>Struktur Organisasi (X3) (Budiasa, 2021)</p>	3. Tuntutan antar pribadi	<p>Karyawan saling menjaga hubungan baik antar satu dengan yang lainnya</p>	Likert	
		4. Struktur organisasi		<p>Struktur organisasi ditempat kerja sudah jelas</p> <p>Tidak terjadi ambiguitas peran atau posisi di tempat kerja</p>
<p>Kepeimpinan organisasi</p>	5. Kepemimpinan organisasi		<p>Pemimpin ditempat kerja memiliki leadership yang baik</p> <p>Pemimpin ditempat kerja memberikan arahan dengan baik</p>	Likert
		1. Kualitas (mutu)	<p>Pekerjaan mampu diselesaikan dengan kesalahan yang minim</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Pekerjaan mampu diselesaikan dengan tingkat ketelitian yang tinggi
2. Kuantitas (Jumlah)	Karyawan mampu menyelesaikan jumlah target kerja yang diberikan oleh perusahaan
3. Ketepatan waktu	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah diberikan
4. Efektivitas	Jumlah karyawan yang ada pada saat ini cukup untuk menangani pekerjaan yang ada
5. Pengawasan	Pengawasan dilakukan dengan benar oleh pihak perusahaan
	Pengawasan dilakukan secara rutin oleh pihak perusahaan
6. Hubungan antar karyawan	Karyawan mampu bekerjasama dengan rekan - rekan kerja lainnya dengan baik

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. *Non probability sampling* menurut (Priadana & Sunarsi, 2021, pp. 163-164) adalah teknik pengambilan sampel dari populais yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *purposive sampling* dimana dilakukan penarikan sampel dari populasi secara *purposive* dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel dihitung dengan menggunakan teknik *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{2.297.094}{1 + 2.297.094(0.1)^2} \\
 &= \frac{2.297.094}{22.971,94}
 \end{aligned}$$

= 99.99 (dibulatkan menjadi 100)

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

C = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalhan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e = 0.1$ atau 10% untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0.2$ atau 20% untuk populasi dalam jumlah kecil

Pada penelitian yang dilakukan, responden yang dipilih adalah karyawan generasi Z yang bekerja di wilayah Jakarta sebanyak 100 responden menggunakan kuisisioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuisisioner. Dimana kuisisioner ini akan disebarakan kepada responden untuk memperoleh data primer. (Priadana & Sunarsi, 2021, p. 192) memberi pengertian bahwa kuisisioner atau yang disebut juga angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, yaitu kuisisioner yang disebarakan sudah terdapat pilihan jawaban sehingga responden memiliki keterbatasan dalam menjawab kuisisioner. Pernyataan yang ada dalam kuisisioner ini berkaitan dengan variabel – variabel yang diteliti yaitu beban kerja, lingkungan kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan. Kuisisioner yang digunakan disusun dengan menggunakan skala likert, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Tabel Skala Pengukuran

Nilai	Skala Pengukuran		Kategori Respon
	Kriteria	Kode	
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Respon Negatif
2	Tidak Setuju	TS	Respon Negatif
3	Netral	N	Respon Netral
4	Setuju	S	Respon Positif
5	Sangat Setuju	SS	Respon Positif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara beban kerja, lingkungan kerja, dan stress kerja terhadap kinerja karyawan generasi Z di wilayah Jakarta. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS 4.0* dan *IBM SPSS Statistics 20*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tahap awal, instrumen penelitian diuji cobakan terlebih dahulu (*pilot study*). *Pilot study* dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian (*goodness of instrument*). Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021, p. 187) uji coba atau pilot studi merupakan pengumpulan data didahului dengan uji coba instrumen penelitian pada sekelompok masyarakat yang merupakan bagian dari populasi yang bukan sample. Maksudnya untuk mengetahui apakah instrument tersebut cukup handal atau tidak, komunikatif, dapat dipahami, dan sebagainya.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Maka dari itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas *pilot study* kepada 30 responden awal diluar sampel penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 3) validitas adalah sejauh mana suatu ukuran atau serangkaian ukuran secara tepat mewakili konsep tertentu. Validitas berkaitan dengan sejauh mana alat ukur mengukur apa yang mau diukur (Cooper & Schinder, 2014, p. 257). Uji validitas konstruk dalam penelitian ini dilakukan melalui convergent validity. (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 122) menjelaskan convergent validity sebagai sejauh mana dua ukuran dari konsep yang sama berkorelasi. *Convergent validity* dapat diukur dari *factor loading* dan *AVE*. Idealnya nilai *factor loading* adalah 0,50 atau lebih tinggi (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 676). Menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 760), *average variance extracted (AVE)* adalah ukuran sejauh mana konstruk laten menjelaskan varian dari indikatornya. *Rule of thumb* untuk nilai *AVE* dapat diterima adalah $\geq 0,50$ (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 676). Apabila kedua kriteria tersebut memenuhi syarat, maka *convergent validity* terpenuhi

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 3), reliabilitas adalah sejauh mana kekonsistenan satu atau sekumpulan variabel mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Reliabilitas dapat diukur dengan *Cronbach's Alpha*. Menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 761) *Cronbach's Alpha* adalah ukuran reliabilitas konsistensi internal yang berkisar dari 0 hingga 1 dan mengasumsikan muatan indikator yang sama





(tidak berbobot). Secara umum, batas minimum nilai *Cronbach's Alpha* adalah $\geq 0,70$ (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 161).

Cronbach's Alpha memiliki kelemahan karena teknik ini mengasumsikan bahwa *loadings* semua variabel pengamatan adalah sama. Ketika konstruk diukur secara reflektif dalam analisis SEM, maka *Composite Reliability* (CR) dianggap sebagai kriteria reliabilitas yang lebih sesuai. Tetapi, *Cronbach's Alpha* masih dianggap sebagai ukuran konservatif dalam reliabilitas internal. Nilai CR antara 0,60 – 0,70 dapat diterima untuk penelitian eksploratori. Nilai yang baik adalah dari 0,70 – 0,95 (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 760).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan, dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Distribusi Frekuensi

Digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dari jawaban responden atas berbagai item variabel yang diteliti.

b. Statistik Rata-Rata

Digunakan untuk menggambarkan rata-rata nilai dari sebuah variabel yang diteliti pada kelompok responden tertentu

c. Angka Indeks

Gambaran mengenai derajat persepsi responden atas variabel yang akan diteliti. Untuk mendapatkan angka indeks ada beberapa pedoman penghitungan yang dapat dilakukan



3. Analisis *structural equation modelling*

(Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 606) menjelaskan bahwa *structural equation modeling* (SEM) adalah metode multivariat yang mengkombinasikan aspek analisis faktor dan regresi berganda, sehingga memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan timbal balik antara beberapa variabel terukur dan konstruk laten, serta beberapa konstruk laten secara bersamaan. SEM mengkaji struktur relasional yang dinyatakan dalam serangkaian persamaan yang serupa dengan persamaan regresi berganda. Persamaan ini menggambarkan semua relasi antara konstruk dan variabel dalam penelitian. Analisis SEM merupakan kombinasi dari analisis faktor dan analisis regresi berganda (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 607). Analisis SEM terdiri dari dua sub model, yaitu model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Model pengukuran menggambarkan hubungan antara variabel-variabel pengamatan dengan konstraknya. Model struktural menganalisis hubungan struktural antara satu konstruk dengan konstruk lain sesuai dengan kerangka penelitian. Gabungan kedua model dinamakan model lengkap SEM (*complete model of SEM*). SmartPLS 4.0

a. Model Pengukuran atau *Outer Model*

Outer Model merupakan model pengukuran yang mempunyai hubungan antara indikator dengan konstruk dispesifikasi. Hasilnya adalah *residual variance* dari variabel dependen. Berikut merupakan tahapan dari model pengukuran atau outer model yaitu: (Duryadi, 2021, p. 61):

(1) *Convergent Validity*

Convergent validity dapat diukur dari *factor loading* dan AVE. Idealnya nilai *factor loading* adalah 0,50 atau lebih tinggi (Hair, Black,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Babin, & Anderson, 2019, p. 676). Menurut (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 760), *average variance extracted* (AVE) adalah ukuran sejauh mana konstruk laten menjelaskan varian dari indikatornya. *Rule of thumb* untuk nilai AVE dapat diterima adalah $\geq 0,50$ (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2019, p. 676). Apabila kedua kriteria tersebut memenuhi syarat, maka *convergent validity* terpenuhi. Rumus dari AVE adalah sebagai berikut:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum e_i}$$

Keterangan :

λ = *factor loading*

e = ragam *error*

(2) *Discriminant Validity*

Model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk masing-masing indikator memiliki kriteria sebesar $> 0,5$ agar dikatakan valid dan dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. (Duryadi, 2021, p. 62)

(3) *Composite Reability*

Composite Reability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator variabel. Variabel dapat dikatakan reliabel atau kredibel apabila nilai *Composite Reability* dari masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ untuk penelitian yang bersifat *confirmaty* dan nilai $0,6 - 0,7$ masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory*. (Duryadi, 2021, p. 62)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(4) *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *Composite Reliability* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Kriteria penilaian variabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel sebesar $> 0,7$ hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel memiliki reliabel yang baik. (Duryadi, 2021, p. 62)

b. Model Struktural atau *Inner Model*

Model struktural atau *Inner Model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk. Adapun langkah untuk mengevaluasi model struktural dengan cara melihat Uji *Path Coefficient*, Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*) dan Uji Hipotesis.

(1) Uji *Path Coefficient*

Uji *Path Coefficient* digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *Coefficient Determination (R-Square)* digunakan untuk mengukur seberapa banyak variabel dependen dipenuhi oleh variabel lainnya.

(a) *R-Square* untuk konstruk dependen (R^2)

Hasil R^2 sebesar 0,67 ke atas untuk variabel laten dependen dalam model struktural mengindikasikan pengaruh variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi) termasuk dalam kategori baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0,33 – 0,67 maka termasuk kategori sedang, serta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jika hasilnya sebesar 0,19 – 0,33 maka termasuk dalam kategori lemah. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.20 yang dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah. Hasil dari PLS *R-Square* mempresetasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model. (Duryadi, 2021, pp. 62-63)

(b) Uji Kebaikan (Goodness of Fit)

Untuk memvalidasi model penelitian secara keseluruhan dalam penelitian menggunakan uji kebaikan atau *Goodness of Fit (GoF)*. *Goodness of Fit* merupakan sebuah *index* yang telah diperkenalkan oleh Tenenhaus dengan sebutan *GoF Index*. *Index* ini dilakukan untuk menilai sebuah model pengukuran dan model struktural selain juga untuk memprediksi model secara keseluruhan dengan menyediakan pengukuran sederhana. Untuk menghitung nilai *index GoF* dapat diperoleh dari akar kuadrat nilai *average communality index* atau *average R-Square* adalah sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{com \times R^2}$$

Nilai GoF diperoleh dari nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai communality yang disarankan sebesar 0,50. Kemudian untuk menafsirkan nilai GoF dapat dilihat dari nilai 0,10 termasuk pada

tingkat GoF kecil, nilai GoF lebih besar 0,36 berarti termasuk nilai besar. (Duryadi, 2021)

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan thitung dengan t-tabel. Perbandingan thitung dan ttabel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel. Nilai t-hitung diperoleh dari hasil *bootstrapping* dengan *software Smart PLS 4.0*. Pengujian dengan *bootstrap* juga bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan dari peneliti.

Nilai koefisien *path* menunjukkan tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis. Skor koefisien *path* yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik harus diatas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) dan diatas 1,96 untuk hipotesis satu ekor (*one tailed*). Untuk pengujian hipotesis $\alpha = 5\%$. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai statistik, maka untuk $\alpha = 5\%$. nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$ (Duryadi, 2021, p. 63).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

